

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Peran Organisasi IPNU IPPNU dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Di SMK Islam Kota Blitar sebagai berikut:

1. Peran Organisasi IPNU IPPNU dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Islam Kota Blitar.

Organisasi IPNU IPPNU di SMK Islam Kota Blitar memiliki peran yang sangat penting didalam lembaga tersebut, SMK Islam Kota Blitar merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dimana didalamnya diwajibkan untuk mendirikan organisasi IPNU IPPNU yang merupakan banom dari Nahdlatul Ulama, Organisasi IPNU IPPNU juga ikut serta berperan untuk membentuk akhlakul karimah bagi siswa terutama mengenai nilai *Tawasuth* (Moderat/Tengah-tengah), *Tasamuh* (Toleransi), *Tawazun* (Seimbang), dan *I'tidal* (Adil) yang merupakan nilai penting dalam *ahlussunnah wal jamaah*.

2. Dampak Organisasi IPNU IPPNU dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa SMK Islam Kota Blitar.

Dampak dari adanya organisasi IPNU IPPNU di SMK Islam Kota Blitar ini sangat positif, dimana melalui kegiatan yang ada di IPNU IPPNU, siswa dapat mengenal mengenai akhlakul karimah yang harus mereka teladani. Organisasi IPNU IPPNU juga ikutserta membentuk akhlakul karimah siswa melalui kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan keterpelajaran namun tidak lepas dari aturan agama islam, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwasannya organisasi IPNU IPPNU memiliki dampak positif bagi siswa SMK Islam Kota Blitar yang menumbuhkan nilai *Tawasuth* (Moderat/Tengah-tengah), *Tasamuh* (Toleransi), *Tawazun* (Seimbang), dan *I'tidal* (Adil) yang merupakan nilai penting dalam *ahlussunnah wal jamaah*.

3. Hambatan Organisasi IPNU IPPNU dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Islam Kota Blitar.

Dalam hal ini , hambatan organisasi IPNU IPPNU dalam proses membentuk akhlakul karimah siswa di SMK Islam tidak terlalu terlihat. Hanya saja yang menjadi hambatan adalah dari keanggotannya sendiri yang justru dari mereka kurang memiliki tanggungjawab ketika menjadi anggota Pimpinan Komisariat IPNU IPPNU , namun mengenai nilai nilai yang terkandung dalam *Ahlussunnah wal Jamaah* seperti yang dijelaskan diatas bisa dikatakan telah tercermin pada siswa lainnya meskipun mereka tidak memahami

istilah-istilah tersebut seperti *Tawasuth* (Moderat/Tengah-tengah), *Tasamuh* (Toleransi), *Tawazun* (Seimbang), dan *I'tidal* (Adil) yang merupakan nilai penting dalam *ahlussunnah wal jamaah*, akan tetapi mereka telah melakukan keempat nilai tersebut.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Peran Organisasi IPNU IPPNU dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Di SMK Islam Kota Blitar. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang baik, maka yang dapat penulis sampaikan pada saran seperti dibawah ini:

1. Bagi Kepala Sekolah

Terus berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas organisasi IPNU IPPNU yang sangat berperan penting terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa, serta mendukung penuh adanya organisasi tersebut di SMK Islam Kota Blitar yang dimana adalah sekolah dibawah naungan Lembaga Ma'arif NU yang harus ada IPNU IPPNU di dalamnya sebagai Pimpinan Komisariat.

2. Bagi Guru

Sebagai guru juga harus mendukung penuh adanya Pimpinan Komisariat IPNU IPPNU di dalam SMK Islam Kota Blitar sebagai sarana pembentukan akhlakul karimah siswa dan memberikan dorongan kepada siswa untuk ikut serta didalam organisasi IPNU IPPNU yang sesuai dengan psikologisnya yaitu organisasi keterpelajaran tanpa menghilangkan syariat Islam didalamnya.

3. Bagi Siswa

Dengan melalui organisasi IPNU IPPNU yang merupakan organisasi keterpelajaran sesuai dengan yang dialami oleh siswa, seharusnya siswa lebih tertarik ikut didalam organisasi tersebut yang dimana didalamnya juga mempelajari mengenai akhlakul karimah untuk bekal siswa untuk menghadapi dunia yang semakin banyak tantangannya.

4. Bagi masyarakat

Kepada masyarakat yang khususnya warga Nahdlatul Ulama agar mengarahkan kepada anaknya untuk ikut dalam organisasi Islam yang sejalan dengan ajaran Ahlussunnah wal Jamaah agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memilih dan berpedoman dalam Islam.

5. Bagi peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan, sehingga supaya hasil penelitian ini bermanfaat dan lebih lengkap, maka sebaiknya untuk peneliti yang akan meneliti hal yang sama, dapat memberikan prespektif baru mengenai peran organisasi IPNU IPPNU dalam pembentukan akhlakul karimah siswa.